

**Rina Rakhmawati**

Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa Kebumen E-mail: [rinarakhma22@gmail.com](mailto:rinarakhma22@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return on equity, debt to equity ratio, current ratio dan earning per share secara parsial maupun simultan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020 sebanyak 10 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan, selama 8 triwulan sehingga menghasilkan data sebanyak 64. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return on equity tidak berpengaruh terhadap return saham, debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap return saham, current ratio berpengaruh negatif terhadap return saham dan earning per share berpengaruh positif terhadap return saham. Secara simultan return on equity, debt to equity ratio, current ratio dan earning per share berpengaruh terhadap return saham.

Kata kunci : return on equity, debt to equity ratio, current ratio, earning per share dan return saham.

### **Abstract**

The purpose of this research was to determine the effect of return on equity, debt to equity ratio, current ratio and earning per share partially and simultaneously on stock return in pharmaceutical sub-sector in 2019-2020. The population used in this study were 10 companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2019-2020. The sampling technique in this research was purposive sampling method which resulted a total sample of 8 companies, producing 64 data over a period of 2 years. Data analysis used multiple linear regression analysis with SPSS 22 program. Partially, return on equity had no effect on stock returns, debt to equity ratio had a negative and significant effect on stock returns, current ratio had a negative and significant effect on stock returns and earning per share had a positive and significant effect on stock returns. Simultaneously return on equity, debt to equity ratio, current ratio and earning per share had a significant effect on stock returns..

Keywords: return on equity, debt to equity ratio, current ratio dan earning per share dan return saham

## **PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

Pasar modal seperti pasar pada umumnya merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dengan resiko untung dan rugi. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor), dan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen saham, obligasi, reksadana dan juga yang lainnya (Hartono, 2017:30). Adanya pasar modal, investor sebagai pihak yang menginvestasikan dananya dalam sekuritas yang ada di pasar modal dengan harapan akan mendapatkan keuntungan. Perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk pengembangan kegiatan aktivitas operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat luas (Hakim, 2019:2).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi adalah *return* saham. *Return* merupakan hasil

yang diperoleh dari suatu investasi saham (Tarmizi, 2018:22). Investor yang memilih investasi dalam bentuk saham berarti berinvestasi dalam prospek perusahaan tersebut. Perusahaan yang tergabung dalam pasar modal harus mampu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan yang tinggi tentu memberikan penilaian yang baik dan peluang *return* yang besar.

*Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan resiko di masa mendatang. Sedangkan *return* ekspektasi (*expented return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang (Hartono,2017:300). *Return* saham berupa 1). *Capital gain* yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih lebih pergerakan harga saham pada saat membeli dan menjual. 2)Keuntungan yang diperoleh dari pembagian dividen.

Situasi yang terjadi di hampir seluruh dunia, termasuk Indonesia pada tahun 2020 yaitu pandemi virus

covid-19 memberikan dampak yang sangat besar. Kondisi yang terjadi di awal masa pandemi melumpuhkan aktivitas dan kegiatan mulai dari bisnis, ekonomi, pendidikan dan masih banyak lainnya. Hal ini karena himbauan untuk melakukan aktivitas dari rumah baik bekerja, belajar, beribadah, berolahraga dan banyak kegiatan lainnya. Situasi ini juga berdampak juga pada pasar modal. Hampir semua sektor perusahaan terkena dampak pandemi ini yang menyebabkan saham melemah. Akan tetapi beberapa perusahaan sektor kesehatan khususnya farmasi justru mengalami lonjakan. Beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI sahamnya naik. Hal ini tentu karena permintaan terhadap produk-produk kesehatan khususnya obat-obatan, suplemen tubuh dan perlengkapan kesehatan yang menjadi produk beberapa perusahaan farmasi semakin meningkat. Karena produk tersebut dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat untuk menjaga imunitas. Oleh karena itu, wajar jika sentimen pasar akan saham perusahaan farmasi meningkat juga (ajaib.co.id,2020). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia 20-24 Juli 2020, empat emiten subsektor farmasi masuk dalam sepuluh *top gainers* pada pekan tersebut yaitu PT Indofarma Tbk (INAF), PT Kimia Farma Tbk (KAEF), Pyridam Farma Tbk (PYFA), dan PT Phapros Tbk (PEHA). Kenaikan harga saham farmasi tidak terlepas dari sentimen positif pengembangan vaksin di dalam negeri (market.bisnis.com, 2020).

Di tengah melonjaknya kasus baru covid-19, sejumlah emiten yang masuk dalam IDX *healthcare* mengalami peningkatan. Kinerja indeks IDX *healthcare* yang terdiri dari 21 emiten menguat 8,9 persen pada pertengahan tahun 2021 dan 2,92 persen year to date (market.bisnis.com, 2021). Dari sejumlah subsektor, industri farmasi cukup menarik untuk dibahas. Saham-saham subsektor farmasi mencatatkan lonjakan harga yang cukup fantastis pada tahun 2020 hingga awal 2021 (bigalpha.id, 2021).

Laporan keuangan merupakan hal yang penting pada dunia pasar modal, laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Suatu informasi akan memiliki makna atau nilai yang dianggap informatif bagi investor jika keberadaan informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Istilah tentang pasar efisien dapat diartikan secara berbeda untuk tujuan yang berbeda pula. Namun dalam bidang keuangan, konsep ini didefinisikan pada aspek informasi. Pasar yang efisien adalah pasar di mana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia dan dapat diperoleh secara terbuka dan cepat (Fahmi, 2011:56).

Dalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Pada umumnya rasio keuangan dikelompokkan menjadi rasio profitabilitas, rasio manajemen asset, rasio manajemen hutang, rasio likuiditas dan rasio nilai pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari suatu kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat

memprediksi *return* saham di pasar modal (Husnan, 2018:76).

Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut kedalam suatu penelitian

#### **Rumusan Masalah**

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham?
4. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham?
5. Apakah *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham?

#### **Batasan Masalah**

1. Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020
2. Perusahaan yang diteliti melaporkan laporan keuangan triwulan periode 2019-2020 dan dibatasi pada *Return* saham, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Earning Per Share*

#### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham?
2. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham?
3. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham?
4. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham?
5. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham?

#### **Manfaat Penelitian**

##### **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan investasi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Earning Per Share* secara parsial dan simultan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

##### **Manfaat Praktis**

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pengambilan keputusan dalam berinvestasi khususnya investasi saham

#### **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

##### **Teori sinyal**

Teori sinyal (*signaling theory*) adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan. (Brigham, 2019 : 61).

Informasi yang dipublikasikan akan menjadi sinyal untuk para investor dalam pengambilan keputusan

investasi. Pada waktu informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal positif (*good news*) atau sinyal negatif (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham (Hartono,2017 :220).

### Saham

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya dan persediaan yang siap dijual (Fahmi, 2013:81).

Pemegang saham memperoleh pendapatan dari deviden dan *capital gain* (selisih antara harga jual dan harga beli saham). Berbeda dengan obligasi, saham tidak membayarkan pendapatan yang tetap (Hanafi, 2017:426).

### Return saham

*Return* saham merupakan salah satu motivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin,2017:32). Return dapat berupa return realisasi (realized return) atau return ekspektasi (expected return). *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi yang lalu ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan sebaliknya terjadi kerugian modal (Hartono,2017:284).

### Analisis rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan (Hery, 2019 : 138). Secara garis besar ada lima jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar (Hery, 2019: 142).

### Return On Equity (ROE)

*Return on Equity* adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. ROE atau hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

### Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total aktiva. Maksudnya adalah seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk

memenuhi semua kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal ekuitas yang digunakan untuk membayar utang.

### Current Ratio (CR)

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar sebagai bentuk rasio untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) dari sebuah perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan utang lancar (Kashmir,2010:111)

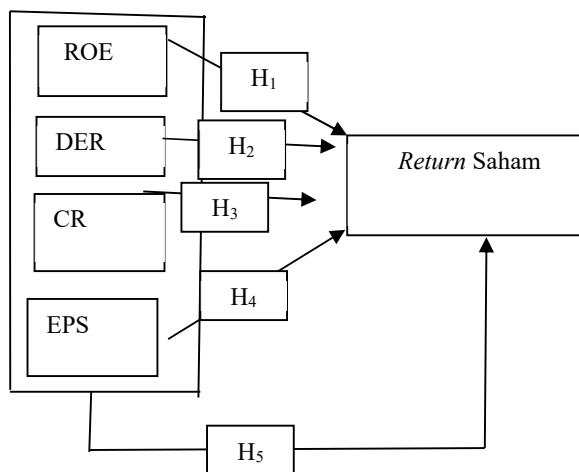
### Earning Per Share (EPS)

Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor (atau calon investor) meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini. Rasio yang digunakan yaitu Earning Per Share. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan.

Penelitian terdahulu

1. Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).
2. Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham.
3. Sinaga, A. N., Eric, E., Rudy, R., & Wiltan, V. (2020). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio dan Size terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia.

### Kerangka teoritis



Gambar 1 Kerangka Teoritis

### Hipotesis

1. H<sub>1</sub> : ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham.
2. H<sub>2</sub> : DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
3. H<sub>3</sub> : CR berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

4.  $H_4$  : EPS berpengaruh positif terhadap Return saham.
5.  $H_5$  : ROE, DER, CR dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return saham.

## METODE

### Subjek dan Objek Penelitian

#### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah ROE, DER, CR dan EPS

#### Instrument Pengumpul Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk data yang sudah jadi atau berupa publikasi. Data yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan *Company report*.

#### Teknik Pengumpulan Data

##### Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang merupakan data angka yang bersumber dari laporan keuangan triwulan perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020, yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan beberapa data harga saham yang diakses melalui [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dari masa lalu yang ada di perusahaan atau lembaga. Data yang digunakan adalah data sekunder karena data yang diperoleh telah disediakan dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa harga saham untuk menghitung return saham, data laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020 untuk menghitung ROE, DER, CR dan EPS.

#### Populasi dan Sampel

##### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:148). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

##### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono:2014:149). Dari populasi sebanyak 10 perusahaan akan diambil sebagian perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian dengan kriteria tertentu.

#### Teknik pengambilan sampel

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

#### Penentuan sampel

Berikut ini adalah pertimbangan-pertimbangan yang digunakan untuk penentuan jumlah sampel penelitian :

1. Merupakan perusahaan farmasi yang telah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara terus menerus selama periode 2019-2020.
2. Merupakan perusahaan farmasi yang memiliki dan mempublikasikan laporan keuangan triwulan selama periode tahun 2019-2020
3. Merupakan perusahaan farmasi yang tidak di suspensi oleh BEI pada tahun 2019-2020
4. Merupakan perusahaan farmasi yang tidak melakukan *stock split* pada tahun 2019-2020

Sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 8 perusahaan. Satu perusahaan yaitu PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) mendapatkan sanksi suspensi dari BEI dari 02 Juli 2018 sampai dengan 22 Juli 2019. Satu perusahaan yaitu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) yang melakukan *stock split* pada September 2020. Pengamatan yang dilakukan selama tahun 2019-2020 sehingga diperoleh sampel sebanyak 64.

#### Metode Analisis Data

##### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan berdasarkan potongan dan pemikiran secara teoritis dalam bentuk keterangan dan penjelasan yang sifatnya non statistik.

##### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi dapat dipakai.

###### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pedoman suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) di bawah 10 dan tolerance di atas 0,1.

###### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika grafik plot tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

###### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

##### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antar satu variabel independen terhadap variabel dependen. Rumusnya adalah sebagai berikut:  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

##### 4. Uji Hipotesis

###### a. Uji Hipotesis Parsial

Menurut Ghozali (2009), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Terdapat pengaruh yang signifikan apabila t-hitung > t- tabel dan signifikansi < 0,05.

b. Uji Hipotesis Simultan

Menurut Ghozali (2009), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Apabila nilai F-hitung yang diperoleh dari hasil perhitungan regresi, nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan F-hitung > F-tabel maka hipotesis diterima.

5. Koefisien Determinasi adjusted R<sup>2</sup>

Menurut Ghozali (2005), koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 hasil analisis deskriptif statistik

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
ROE	64	-.05	.12	.0251	.03428
DER	64	.22	3.96	.9962	.78000
CR	64	.89	4.36	2.3139	1.06839
EPS	64	-16.47	136.58	22.7133	30.34731
return	64	-.61	2.37	.0887	.48311
Valid	64				

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa jumlah data sebanyak 64. Hasil uji analisis statistik deskriptif diketahui bahwa return saham dengan nilai maksimal 2,37 dan minimal -0.61 dengan standar deviasi 0,48311. Variabel ROE bernilai maksimal 0,12 dan minimal -0.05 serta standar deviasi sebesar 0,03428. Variabel DER bernilai maksimal sebesar 3,96 dan minimal 0,22 serta standar deviasi sebesar 0,78. Variabel CR bernilai maksimal sebesar 4,36 dan minimal 0,89 serta standar deviasi sebesar 1.06839. Variabel EPS bernilai maksimal sebesar 136,58 dan minimal -16,47 serta standar deviasi sebesar 30,34731.

Uji asumsi klasik

Uji multikolonieritas

Tabel 2 hasil uji multikolonieritas Variabel ROE,DER,CR dan EPS memiliki nilai VIF

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Roe	.812	1.231
Der	.134	7.481
Cr	.126	7.910
Eps	.886	1.129

dibawah 10 dan tolerance diatas 0,1 sehingga model regresi tersebut dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dan model regresinya dapat digunakan.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji heteroskedastisitas

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	.00324
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	32
Total Cases	64
Number of Runs	27
Z	-1.512
Asymp. Sig. (2-tailed)	.131

a. Median

Dari hasil uji runs test di atas, menunjukkan bahwa nilai test sebesar 0,00324 dengan nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,131 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04297278
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.078
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel 2 diatas hasil uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov dengan nilai asympsig(2-tailed) sebesar 0.093 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data transformasi terdistribusi normal.

Analisis regresi linier berganda

Tabel 5 Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1 (Constant)	.754		13.485	.000	
ROE	.388	.252	2.002	.050	
DER	-.062	-.944	-3.043	.003	
CR	-.152	-1.139	-3.571	.001	
EPS	.036	.358	2.975	.004	

a. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka model persamaan regresi liniernya adalah Return saham = 0,754 + 0,388 ROE – 0,062 DER – 0,152CR + 0,036 EPS+ e

## Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 6 hasil uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Standardized		Beta	t	Sig.
	Unstandardized	Coefficient			
	Coefficients	ts			
1 (Constant)	.754	.056		13.485	.000
ROE	.388	.194	.252	2.002	.050
DER	-.062	.020	-.944	-3.043	.003
CR	-.152	.043	-1.139	-3.571	.001
EPS	.036	.012	.358	2.975	.004

a. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa taraf signifikansi DER, CR dan EPS < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER, CR dan EPS berpengaruh terhadap return saham, dan variabel ROE dengan nilai signifikansi 0,05 tidak berpengaruh terhadap return saham. Uji simultan

Tabel 7 hasil uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.037	4	.009	4.696	.002 <sup>b</sup>
	Residual	.116	59	.002		
	Total	.153	63			

Berdasarkan tabel 7 diatas nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel ROE, DER, CR dan EPS berpengaruh terhadap return saham.

## PENUTUP

### Simpulan

- ROE tidak berpengaruh terhadap variabel *return* saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha$ ). Berdasarkan hasil tersebut tinggi rendahnya ROE tidak menjadi dasar pertimbangan investor dalam melakukan investasi terhadap perusahaan.
- Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} 3.043 > t_{tabel} 2,0003$  dan nilai signifikansi  $0,03 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, tinggi rendahnya *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka akan semakin turun *return* saham. Tingginya DER dianggap sebagai sinyal negatif bagi calon investor, sehingga investor tidak berminat membeli saham tersebut, sehingga mengakibatkan penurunan harga saham yang nantinya berpengaruh kepada *return* saham

- Current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} 3,571 > t_{tabel} 2,0003$  dan signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga semakin tinggi *current ratio* maka *return* saham semakin menurun, dan begitupula sebaliknya. Tingginya aset lancar menjadi sinyal negatif bagi investor karena perusahaan dianggap kurang bisa memutar atau menggunakan harta yang ada dengan optimal dan akan menyebabkan harga saham turun, yang kemudian menyebabkan *return* saham yang juga menurun.
- Earning per share* dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} 2,975 > t_{tabel} 2,0003$  dan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan dengan tingkat EPS yang tinggi merupakan sinyal yang positif bagi calon investor, sehingga menarik minat investor, naiknya permintaan saham dengan penawaran yang tetap akan menaikkan harga saham yang nantinya akan menaikkan *return* saham.

### Saran

- Bagi investor sebelum melakukan keputusan investasi perlu memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan secara menyeluruh tidak hanya *return on equity*, *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *earning per share* yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu investor juga harus memperhatikan faktor teknikal yang mempengaruhi harga saham secara historis agar investor mendapatkan *return* saham (*capital gain*) yang maksimal.
- Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel selain ROE, DER, CR dan EPS agar dapat memperkaya kajian dalam penelitian serupa serta agar pembaca dapat mengetahui variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aisjah, S. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 13(2), 282-298.
- Ariyanti, A. I., & Suwitho, S. (2016). Pengaruh Cr, Tato, Npm Dan Roa Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(4).
- Aryanti, A., & Mawardi, M. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 2 (2), 54–71.

*Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Earning Per Share terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi*

- Asmi, T. L. (2014). Current ratio, Debt to equity ratio, Total asset turnover, *Return on Asset*, Price to book Value sebagai faktor penentu *Return* saham. *Management Analysis Journal*, 3(2).
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4183-4212.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Rahasia Saham dan Obligasi*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang : BP UNDIP
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, *Return On Equity*, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap *Return* Saham (Pada Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 1-20.
- Hanafi, Mamduh. 2017. *Analisis Laporan Keuangan* edisi ke 5. Yogyakarta : UPPSTIM YKPN.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPPSTIM YKPN.
- Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio,(Der), Dan *Return on Assets* (Roa) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 3(1), 615-620.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPF
- Harvioni, A. N., & Astohar, A. (2016). Pengaruh *Return On Investment*, Debt To Equity Ratio, Economic Value Added, Inflasi Terhadap *Return* Saham Pada Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 7(1), 57-71.
- Hery. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo
- Husnan, Suad. 2018. *Manajemen Keuangan Teori dan Penenrapannya*. Yogyakarta : BPF
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- . 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kusumadewi, Suci. 2018. “Pengaruh ROA,ROE, DER Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* saham Pada Perusahaan Perbankan IMARC Award 2018”. Skripsi tidak diterbitkan. STIE Putra Bangsa : Kebumen.
- Legiman, F. M., Tommy, P., & Untu, V. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan agroindustry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, FIRM SIZE, EPS, dan PER terhadap *return* saham pada sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063-4093.
- Putra, F. E. P. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh *return on asset* (ROA), Net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3).
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5).
- Sinaga, A. N., Eric, E., Rudy, R., & Wiltan, V. (2020). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, *Return on Equity*, Dividend Payout Ratio dan Size terhadap *Return* Saham Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 311-318.
- Sodikin, S., & Wuldani, N. (2016). Pengaruh price earning ratio (PER) dan earning per share (EPS) terhadap *return* saham (studi pada pt. Unilever indonesia tbk.). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(1), 18-25.
- Sugeng, Bambang. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta : Budi Utama.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno, S., & Putri, N. S. (2018). Kinerja dan *Return* Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 3(1), 52-58.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Kanisius.

Tarmizi, R., Soedarsa, H. G., Indrayenti, I., & Andrianto, D. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 13.

Tumonggor, M., Murni, S., & Van Rate, P. (2017). Analisis pengaruh current ratio, return on equity, debt to equity ratio dan growth terhadap return saham pada cosmetics and household industry yang terdaftar di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).

Wahyuningsih, Tri. 2020. Pengaruh ROE, trading activity dan DER Terhadap Return saham Pada Perusahaan Perbankan dengan PBV sebagai Intervening.. Skripsi tidak diterbitkan. STIE Putra Bangsa : Kebumen.

<https://market.bisnis.com/read/20210622/189/1408724/saham-emiten-kesehatan-masih-akan-melonjak-investor-ritel-diminta-waspada>. diakses pada 21 Oktober 2021.